

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu wahana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang nantinya akan mampu mengelola sumber daya lainnya. Hal ini menyatakan bahwa pendidikan harus benar-benar dirancang untuk mengembangkan potensi yang dilakukan melalui kegiatan belajar. Tujuan utama pengelolaan pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal, Sebab dapat mempengaruhi perkembangan tingkah laku peserta didik. Sebagai suatu komponen pendidikan, tujuan pendidikan menduduki posisi penting diantara komponen-komponen pendidikan lainnya. Untuk mencapai tujuan nasional tersebut perlu adanya peningkatan setiap jenis dan jenjang pendidikan serta peningkatan kualitas belajar mengajar guru yang memiliki peranan yang sangat penting di dalam proses tersebut.

Kemajuan bidang teknologi informasi memberi tantangan pada dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, ternyata telah disadari penerimaan pengakuan bahwa sudah bukan masanya mengandalkan pendekatan konvensional saja dalam menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan bukan hanya di ruang tertutup dengan buku dan pendidik, revolusi teknologi informasi telah mengubah cara kerja manusia mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengkoordinasi, cara berpikir, hingga cara belajar dan mengajar.

Ketersediaan fasilitas yang memadai dalam bidang teknologi diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran menjadi elemen penting dalam kegiatan belajar mengajar pada saat ini karena media ini dapat memuat lebih banyak materi, dapat melibatkan dua atau lebih objek seperti gambar, teks, suara, video, foto, dan keunggulan lain dari media ini adalah mampu berinteraksi dengan penggunanya (multimedia interaktif), serta dapat mengemas materi menjadi lebih menarik.

Teknologi informasi pada proses pembelajaran di sekolah saat ini banyak digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran yang memang membutuhkan komponen pembantu melalui media yang relevan. Dalam hal ini teknologi informasi cenderung lebih banyak berperan sebagai alat bantu atau media dalam proses pembelajaran di kelas. Memang tidak sedikit dalam membantu proses pendidikan di sekolah, selain sebagai media teknologi informasi juga banyak digunakan untuk mengolah data sekolah melalui administrasi sekolah maupun pengolahan nilai ataupun sebagai komponen tidak terpisahkan dalam merencanakan dan mengelola suatu kondisi di dalam kelas.

Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan internet dalam e-learning maupun penggunaan komputer sebagai media interaktif. Diharapkan dengan penggunaan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi. Selain itu, proses pembelajaran akan lebih efektif karena penggunaan media pembelajaran memungkinkan teratasinya

hambatan dalam proses komunikasi guru-peserta didik seperti hambatan fisiologis, psikologis, kultural, dan lingkungan.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran setidaknya, dapat dikatakan hal ini merupakan bentuk adaptasi atas perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini. Kenyataan yang ada di lapangan saat ini, tidak sedikit sekolah yang masih kesulitan dalam mengadakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang *up date* melalui pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran.

Teknologi juga dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik, seperti halnya kepuasan peserta didik terhadap umpan balik dari komputer. Juga perasaan prestasi dan kekuasaan yang di dapat karena menggunakan teknologi. Faktor tambahan disini, peserta didik masa kini sangat melek teknologi, mereka menggunakan internet nyaris merupakan makanan sehari-hari.

MAN Simalungun merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru geografi, masih kurangnya ketersediaan fasilitas teknologi informasi yang disediakan sekolah sehingga siswa banyak menggunakan fasilitas yang dimiliki secara pribadi maupun didapat pada fasilitas umum berupa handphone, laptop, dan internet sebagai hiburan, media sosial, mengerjakan tugas dan berkomunikasi, namun penggunaan yang dilakukan oleh guru dan siswa belum tepat sasaran. Kebanyakan siswa menggunakan teknologi informasi sebagai hiburan dan media sosial hanya sebagian kecil yang menggunakan teknologi informasi untuk kebutuhan mengerjakan tugas.

Pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran juga belum maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pengawasan kepada siswa dalam penggunaan teknologi informasi.
2. Ketersediaan fasilitas teknologi informasi yang disediakan sekolah.
3. Manfaatkan teknologi informasi oleh guru geografi dalam proses pembelajaran.
4. Manfaatkan teknologi informasi oleh siswa di MAN Simalungun T.A 2019/2020.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ketersediaan fasilitas teknologi informasi yang disediakan sekolah.
2. Manfaatkan teknologi informasi oleh guru geografi dalam proses pembelajaran.
3. Manfaatkan teknologi informasi oleh siswa di MAN Simalungun T.A 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana ketersediaan fasilitas teknologi informasi di MAN Simalungun?
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi oleh guru mata pelajaran geografi di MAN Simalungun?
3. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi oleh siswa di MAN Simalungun?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Ketersediaan fasilitas teknologi informasi di MAN Simalungun.
2. Pemanfaatan teknologi informasi oleh guru mata pelajaran geografi di MAN Simalungun.
3. Pemanfaatan teknologi informasi oleh siswa di MAN Simalungun.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori-teori dalam bidang ilmu pengetahuan terutama dalam dunia pendidikan.
 - b) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pihak Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan sehingga dapat bertindak dengan lebih baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat diharapkan menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan yang lebih luas mengenai bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.